

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

2.1.1 Pembuatan Inovasi packing dan Desain Logo pada Kue Basah

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (*packing*). Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri di tengah-tengah himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni *branding*, sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya.

Ada beberapa pendapat tentang pengertian kemasan: menurut **Kotler** (1995:200) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. **Swatha** mengartikan (1980:139) pembungkusan (*packaging*) adalah kegiatan-kegiatan umum dan perencanaan barang yang melibatkan penentuan desain pembuatan bungkus atau kemasan suatu barang. Sedangkan menurut **Saladin** (1996:28) kemasan adalah wadah atau bungkus. Jadi beberapa pendapat para ahli tersebut dapat di simpulkan kemasan adalah suatu kegiatan merancang dan memproduksi bungkus suatu barang yang meliputi desain bungkus dan pembuatan bungkus produk tersebut.

Inovasi dalam kemasan diperlukan agar penjualan kue basah lebih mudah, karena selama ini kemasan yang digunakan adalah plastik berupa

mika besar dengan kapasitas 3 kg. Dengan inovasi ini diharapkan kue basah “Selena Cake’s” dapat lebih berkembang dari sebelumnya.

Gambar 2.1. Inovasi Baru Kemasan Kue Basah “Selena Cake’s”.



2.1.2 Pembuatan *Logo Selena Cake's* Guna Pengembangan Produk

Merk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dan memperluas pangsa pasar kue basah dari itu sendiri. *Merk* dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan *merk* pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya *design merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta *merk* juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

Design merk yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efesiensi dan fungsi yang

sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan *merk* dagang yang mencantumkan nama product dan media social terhadap merk tersebut. Karena usaha kue basah yang berada di Desa Rejomulyo belum memiliki *merk* dagang dengan tujuan agar hasil penjualan usaha tersebut dapat meningkat penghasilan tersebut lebih mudah di ingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan keripik tahu walik baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.



Gambar 2.2. Inovasi Baru Sticker Kue Basah “Selena Cake’s”.

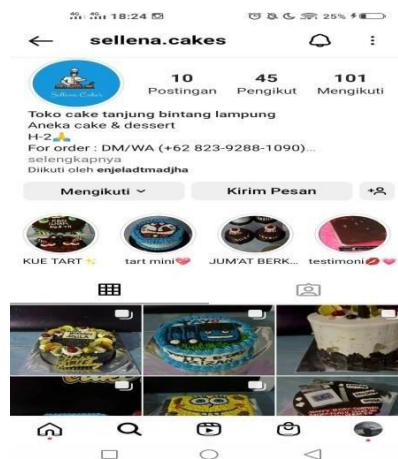
2.1.3 Pembuatan media sosial kue basah

Mendapatkan pelanggan adalah salah satu hal yang perlu dilakukan agar usaha tetap berjalan lancar. Hal inilah yang mendorong pengusaha memikirkan berbagai strategi penjualan paling efektif, termasuk melalui Media Sosial.

Memasarkan produk dan jasa secara online menjadi salah satu strategi yang cukup banyak digunakan di masa kini. Tingginya angka pengguna internet serta kemudahan proses membuatnya menjadi primadona bagi banyak orang. Strategi pemasaran secara online dapat menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan produk UMKM Kue Basah di mata masyarakat. Media Sosial bisa menyediakan informasi mengenai produk yang dihasilkan, harga produk, profil usaha, serta dapat melakukan transaksi pembelian.

Dalam proses pembuatan media sosial UMKM Kue Basah sebelumnya saya melakukan wawancara terlebih dahulu agar dalam proses pembuatan Media Sosial bisa berjalan dengan baik dan memiliki izin dari pemilik UMKM mengenai pembuatan Media Sosial tersebut. Dengan adanya wawancara terhadap pemilik UMKM kami langsung diizinkan untuk melakukan pembuatan Media Sosial guna meningkatkan pemasaran sehingga produk dari UMKM Kue Basah dapat terjangkau di luar daerah.

Beberapa hal yang harus saya persiapkan untuk melakukan pembuatan Media Sosial yaitu berupa kamera untuk mengambil foto produk, laptop untuk proses pembuatan media sosial dan koneksi internet.



Gambar 2.3 media UMKM Kue Basah “Sellena Cake’s”

2.14 Pembuatan Perhitungan Harga Pokok Produksi

2.1.4.1 Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

2.1.4.2 Komponen biaya harga pokok produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan disamping ‘biaya bahan baku’ disebut juga biaya utama sedangkan ‘biaya tenaga kerja’ dan ‘biaya overhead pabrik’ disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum. Penjelasan mengenai biaya ‘bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik’ :

a. Biaya bahan baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya overhead pabrik

Dan biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku.

Tabel 2.1. Biaya Bahan Baku Kue Basah

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/satuan	Jumlah
1	Coklat 250 Gram	1 Batang	Rp 50.000,-	Rp 50.000,-

2	SP 70 Gram	2 Bungkus	Rp 12.000,-	Rp 36.000,-
3	Gulaku 1 kg	1 Bungkus	Rp 13.500,-	Rp 13.500,-
4	Mentega 200 Gram	2 Bungkus	Rp 12.600,-	Rp 12.600,-
5	Telur	1 KG	Rp 28.000,-	Rp 28.000,-
6	Minyak	2 KG	Rp 48.000,-	Rp 48.000,-
7	Susu SKM	545 Gram	Rp 18.900,-	Rp 18.900,-
8	Tepung terigu	1 kg	Rp 15.900,-	Rp 15.900,-
9	Cream Mentega Putih	200 gram	Rp 35.000,-	Rp 35.000,-
Jumlah Biaya Bahan Baku				Rp 257.900,-

Tabel 2.2 Biaya Bahan Pembantu dan BOP Kue Basah

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/satuan	Jumlah
1	Gas	1 buah	Rp 25.000,-	Rp 25.000,-
2	Packaging	1 Box	Rp 12.000	Rp 12.000
Jumlah Biaya Bahan Pembantu				Rp 37.000,-
No	Kebutuhan	Satuan	Harga/satuan	Jumlah
1	Biaya Transport	2 Liter	Rp 10.000,-	Rp 20.000,-
2	Biaya Lain-lain	-	Rp 100.000,-	Rp 100.000,-
Jumlah Overhead Pabrik				Rp 120.000,-

Tabel 2.3. Total Biaya Operasional

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 257.900,-
2	Biaya Penolong	Rp 37.000,-

3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 120.000,-
Jumlah		Rp 414.900,-

Jadi, untuk contoh setiap 1 box kue tart coklat lumer yang ukuran 25, harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 257.900,- .

Harga pokok produksi :

a. Kue Tart Coklat Lumer uk 25

Rp 257.900,-/Box

b. Kue Tart Coklat Lumer uk 14

Rp 128.950,-/Box

Laba (50% dari HPP)

a. Kue Tart Lumer uk 25

Rp 257.900 x 50% = Rp 128.900,-

b. Kue Tart Lumer uk 14

Rp 128.900 x 50% = Rp 64.475,-

Harga Jual

a. Kue Tart uk 25

Rp 240.000,-

b. Kue Tart uk 14

Rp 65.000,-

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini:

Tabel 2.4. Rincian Harga Jual Kue Basah “Selena Cake’s”

Produksi Kue Basah	Harga Pokok Produksi	Laba (x50%)	Harga Jual
Kue Tart uk 25	Rp 257.900,-	Rp 128.900,-	Rp 240.000
Kue Tart uk 22	Rp 257.000,-	Rp 128.900,-	Rp 180.000

Kue Tart uk 20	Rp 257.000,-	Rp 128.900,-	Rp 120.000
Kue Tart uk 18	Rp 128.900,-	Rp 64.475,-	Rp 90.000
Kue Tart uk 16	Rp 128.900,-	Rp 64.475,-	Rp 75.000
Kue Tart uk 14	Rp 128.900,-	Rp 64.475,-	Rp 65.000

Berdasarkan Usaha Kue, dalam modal 257.900 sekali produksi , pemilik usaha dapat mencapai 2 kue ukuran 14,16,18 dan dalam harga segitu juga pemilik usaha dapat memproduksi kue 1 kue dengan ukuran 20,22,25 dan tentunya kue tart ini dijual berbeda sesuai ukuran. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik usaha sebesar :

Uk Besar 25 Rp 240.000 x 3 = Rp 720.000

Uk Kecil 14 Rp 65.000 x 5 = Rp 325.000

Jadi total laba yang diperoleh Rp 1.045.000

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi Kue Basah per agustus :

Tabel 2.5 laporan laba rugi

Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
2022-09-04	Minggu , 04 septem ber 2022	Pelanggan	Rp115.000,00	Rp0,00	Rp115.000,00
2022-09-02	Jum'at , 0 2 septemb er 2022	Pelanggan	Rp270.000,00	Rp0,00	Rp270.000,00
2022-09-01	Kamis, 01 septembe r 2022	Toko pakaian	Rp0,00	Rp100.000,00	-Rp100.000,00

2022-09-01	Kamis, 01 september 2022	Pelanggan	Rp50.000,00	Rp0,00	Rp50.000,00
2022-08-30	Selasa, 30 agustus 2022	Toko sembako	Rp0,00	Rp22.000,00	-Rp22.000,00
2022-08-30	Selasa, 30 agustus 2022	Pelanggan	Rp50.000,00	Rp0,00	Rp50.000,00
2022-08-29	Senin, 29 agustus 2022	Pelanggan	Rp60.000,00	Rp0,00	Rp60.000,00
2022-08-28	Minggu, 28 agustus 2022	Pelanggan	Rp65.000,00	Rp0,00	Rp65.000,00
2022-08-26	Jum'at, 26 agustus 2022	Pelanggan	Rp8.000,00	Rp0,00	Rp8.000,00
2022-08-25	Kamis, 25 agustus 2022	Toko sembako	Rp0,00	Rp75.000,00	-Rp75.000,00
2022-08-25	Kamis, 25 agustus 2022	Pelanggan	Rp70.000,00	Rp0,00	Rp70.000,00
2022-08-23	Selasa, 23 agustus 2022	Toko sembako	Rp0,00	Rp60.000,00	-Rp60.000,00

2022-08-22	Senin, 22 agustus 2 022	Pelanggan	Rp74.000,00	Rp0,00	Rp74.000,00
2022-08-20	Sabtu, 20 agustus 2 022	Pelanggan	Rp10.000,00	Rp0,00	Rp10.000,00
2022-08-19	Jum'at, 19 septembe r 2022	Pelanggan	Rp8.000,00	Rp0,00	Rp8.000,00
2022-08-19	Jum'at, 19 agustus 2 022	Agen token listrik	Rp0,00	Rp53.000,00	-Rp53.000,00
2022-08-18	Kamis, 18 agustus 2 022	Pelanggan	Rp75.000,00	Rp0,00	Rp75.000,00
2022-08-15	Senin, 15 agustus 2 02	Photocopy	Rp0,00	Rp17.000,00	-Rp17.000,00
2022-08-15	Senin, 15 agustus 2 022	Intan	Rp45.000,00	Rp0,00	Rp45.000,00
Total			Rp900.000,00	Rp327.000,00	Rp573.000,00

Pembukuan sederhana seperti di atas yang di catat dalam aplikasi buku diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba yang dapat diterima dalam sekali produksi tersebut dan menjadi tolak ukur perkembangan Kue Basah Sellena Cake's

2.1.6 Pembuatan Perencanaan Anggaran Kue Basah “Sellena Cakes”

2.1.6.1 Perencanaan Anggaran

Perencanaan adalah fungsi utama dari seorang pemimpin. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk uang. Perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang di usulkan yang di anggap perlu untuk mencapai hasil yang di inginkan. Anggaran pada dasarnya merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka panjang yang efektif dalam organisasi. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial (Mardiasmo :2011). anggaran dibagi menjadi dua yaitu:

2.1.6.2 Anggaran Operasional

Anggaran oprasional digunakan untuk menentukan kebutuhan sehari-hari, misalnya belanja rutin (recurrent expenditure) yaitu pengeluaran yang manfaatnya hanya untuk satu tahun anggaran dan tidak dapat menambah asset atau kekayaan.

2.1.6.3 Anggaran Modal

Anggaran modal menunjukan rencana jangka panjang dan pembelanjaan atas aktiva tetap seperti peralatan, kendaraan, perabotan, dan sebagainya. Anggaran merupakan rincian kegiatan perolehan dan penggunaan sumber-sumber yang dimiliki dan disusun secara formal dan dinyatakan dalam bentuk satuan uang. Anggaran disebut juga sebagai perencanaan keuangan organisasi,

penyusunan anggaran merupakan tahapan awal dari sebuah organisasi.

Berikut Tabel Perencanaan Anggaran Agustus 2022

Tabel 2.6 Biaya Habis Pakai

Bahan Kue Basah	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
Coklat 175 Gram	1	Batang	Rp 11.000,-	Rp 11.000,-
SP 130 Gram	2	Gram	Rp 9.600,-	Rp 19.200,-
Gulaku 320 Gram	1	bungkus	Rp 13.500,-	Rp 13.500,-
Mentega 270 Gram	8	bungkus	Rp 6.000,-	Rp 6.000,-
Telur	1	KG	Rp 28.000,-	Rp 28.000,-
Minyak 390 Gram	2	Liter	Rp 48.000,-	Rp 48.000,-
Susu SKM 500 Gram	2	Box	Rp 8.500,-	Rp 17.000,-
Tepung Terigu	1	kg	Rp 15.900,-	Rp 15.900,-
Cream Mentega Putih	200	Gram	Rp 35.000,-	Rp 35.000,-
Air Gula	6	Gelas	Rp. 0,-	Rp. 0,-
TOTAL BIAYA HABIS PAKAI			Rp 192.900,-	

Tabel 2.7. Biaya Penolong

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga Per-alat	Total Harga
Gas	1	buah	Rp 25.000,-	Rp. 25.000,-
Packaging	1	Box	Rp 12.000	Rp. 12.000,-
TOTAL BIAYA PENOLONG			Rp 37.000,-	
Material	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga

Transportasi untuk mengirim barang produksi	2	Orang	Rp 50.000	Rp 100.000
Ongkos Bensin	2	Liter	Rp 20.000	Rp 20.000
SUB TOTAL			Rp 120.000	

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.8 waktu kegiatan

Hari /Tanggal	Pelaksanaan Kegiatan
Senin, 8 Agustus 2022	Pelepasan PKPM Darmajay 2022
Selasa 9 Agustus 2022	Pemberdayaan kebun Toga.
Rabu, 10 Agustus 2022	Berkunjung ke kediaman Kades dan Silaturahmi ke Taman Kanak Kanak.
Kamis,11 Agustus 2022	Mengikuti Kegiatan Tahun Baru Islam.
Jum'at, 12 Agustus 2022	Kunjungan ke SD serta mengikuti kegiatan senam bersama.
Sabtu,13 Agustus 2022	Membantu kegiatan lomba 17 an dan Melatih Drumband siswa SD.
Minggu, 14 Agustus 2022	Melakukan kumpulan Bersama karang Taruna.
Senin-Rabu, 15-17 Agustus 2022	Membantu perlombaan di SD rejomulyo dan Upacara memperingati HUT RI kemerdekaan di Lapangan SD Rejomulyo.
Kamis, 18 Agustus 2022	Sosialisasi Di Paud Mawar dan Kegiatan Posyandu di Balai Desa.
Jum'at,19 Agustus 2022	Membantu Perlombaan di Desa Rejomulyo.
Sabtu,20 Agustus 2022	Membuat kerajinan tangan dari bambu

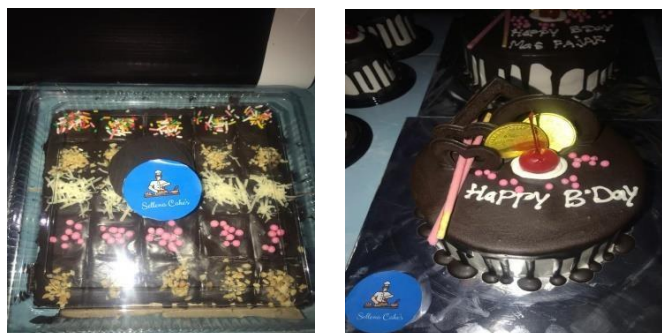
	Bersama kepala dusun 3 rejomulyo
Minggu,21 Agustus 2022	Ikut serta dalam melaksanakan lomba Voli Bersama karang taruna
Senin, 22 Agustus 2022	Pengajian dan santunan Anak Yatim
Selasa,23 Agustus 2022	Membantu Menginput data PTSL dan kunjungan DPL ke tempat PKPM
Rabu, 24 Agustus 2022	Mengikuti WorkShop Kebangsaan di Kecamatan Tanjung Bintang
Kamis, 25 Agustus 2022	Membantu aparat desa di Kantor Desa
Jum'at,26 Agustus 2022	Kunjungan DPL peserta PKPM
Sabtu ,27 Agustus 2022	Membantu persiapan UMKM Sellena Cake's serta silaturahmi ke pemilik UMKM
Minggu,28 Agustus 2022	Membantu pemilik UMKM dalam pembuatan Kue Basah
Senin,29 Agustus 2022	Membantu aparat Desa di Kantor Desa
Selasa,30 Agustus 2022	Kunjungan Ke outlet atau toko UMKM Kue Basah
Rabu,31 Agustus 2022	Membantu aparat Desa di Kantor Desa dalam pelayanan administrasi
Kamis,01 September 2022	Membantu UMKM Kopi dalam

	memproduksi Usahanya
Jum'at,02 September 2022	
Sabtu ,03 September 2022	Mengerjakan laporan Bersama
Minggu,04 September 2022	Rekreasi Bersama keluarga dengan pemilik rumah ke pantai kedu
Senin,05 September 2022	Megerjakan laporan tentang UMKM
Selasa,06 September 2022	Memberikan sertifikat terima kasih dan berpamitan Bersama pihak UMKM
Rabu, 07 September 2022	Kumpul Bersama dalam kegiatan hari terakhir anak anak PKPM di desa rejomulyo Bersama aparat desa,tuan rumah dan anggota karang taruna
Kamis,08 September 2022	Penjemputan anak anak PKPM Periode 2021-2022

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Program Inovasi Kemasan Sellena Cake's

Merupakan tahapan penting dalam proses produksi Kue Basah, karena hal pertama yang dinilai oleh konsumen sebelum mencoba sebuah produk adalah melihat kemasannya terlebih dahulu. Maka dibuatkanlah inovasi kemasan agar dapat menarik minat konsumen.



Gambar 2.4 kemasan yang di pakai untuk membungkus kue

2.3.2 Program Pelatihan Alat Musik Siswa/Siswi SD Rejomulyo Untuk persiapan karnaval di Desa Rejomulyo

Pada kegiatan PKPM ini saya mendampingi seekaligus melatih siswa SD Rejomulyo untuk latihan drumband dalam acara karnaval mengelilingi desa rejomulyo, adapun tujuan lainnya yang dilakukan adalah :

1. Memberikan pengajaran alat musik seperti drumband, pianika, bas kepada siswa
2. Membantu guru SD mendampingi siswa/siswi
3. Silaturahmi dengan siswa/siswi Rejomulyo



Gambar 2.5 Pendampingan siswi/siswa TK untuk belajar drumband dan alat music lainnya

2.3.3 Membantu Aparat desa di kantor desa dalam pelayanan administrasi

Salah satu program saya adalah membantu aparat desa untuk membantu administrasi di kantor desa



Gambar 2.6 Membantu administrasi desa

2.3.4 Program Posyandu untuk masyarakat desa rejomulyo

Kegiatan posyandu ini dilakukan untuk membantu masyarakat yang sudah berumur lansia . Guna program ini adalah untuk mengukur kesehatan lansia di kawasan desa Rejomulyo Lampung Selatan

Disini saya juga membantu untuk menginput data lansia di daerah Rejomulyo



Gambar 2.7 Membantu proses imunisasi masyarakat Rejomulyo

2.3.5 Program Berkunjung Kesalah Satu UMKM Kue Basah Sellena Cake's

Kue Basah merupakan salah satu produk yang dari salah satu yang mempunyai usaha dibidang makanan. Kue basah juga mempunyai inovasi dan kreasi dari bentuk yang berbeda beda. Disini pemilik kue basah mempunyai menu seperti Kue Tart, Desert Box, Kue Ulang tahun, Brownis. Dari usaha ini sudah lumayan banyak yang menyukai produk dari pemilik usaha UMKM ini. UMKM ini juga

lumayan terkenal di lingkungan Desa Rejomulyo dan sudah banyak yang memesan produk kepada pemilik UMKM ini.

Kue basah ini juga salah satu UMKM yang modern. Banyak nya Millenial remaja yang menyukai usaha ini. Dengan banyak nya produk dan inovasi yang diinovasikan menjadi daya Tarik sendiri bagi Sellena Cake's



Gambar 2.8 foto bersama pemilik UMKM Kue Basah

2.3.6 Program Melihat Proses Pembuatan kue basah Sellena Cake's

a. Bahan Baku:

1. Coklat 250 Gram
2. SP 70 Gram
3. Gulaku 1 kg
4. Mentega 200 Gram
5. Telur
6. Minyak
7. Susu SKM
8. Tepung terigu
9. Cream Mentega Putih

b. Alat yang diperlukan:

- 1 Pengukus kue
- 2 Kompor Dua Tungku

- 3 Kulkas Pendingin Kue
- 4 Alat adona Kue
- 5 Alat pembuat kue
- 6 dan lain lain

c. Cara Pembuatan:



Gambar 2.9 Ini adalah proses pengadonan kue menggunakan mixer ini dilakukan agar adonan agar lebih lembut.



Gambar 2.10 Proses pengukusan kue menggunakan oven dan menunggu proses jadi.



Gambar 2.11 Hasil dari produk Sellen cake's

2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah saya susun dan pertimbangkan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa dampak positif Antara lain:

Masyarakat merasa termotivasi dalam inovasi produk, kegiatan inovasi ini supaya mendapatkan penghasilan yang bertambah. Respon masyarakat Rejomulyo begitu positif, mereka ingin mencoba usaha dari Pemilik UMKM Kue basah

Pelaku bisnis semakin mengerti tentang kegiatan promosi melalui media sosial. Media sosial disini sangat bermanfaat jika kita menggunakannya dengan baik dan bijak. Media sosial juga bisa menjadi tempat kita mencari peluang pasar. Media sosial saat ini sangat mempermudah kita dalam kegiatan promosi produk.